

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun dengan metode bercerita menggunakan boneka jari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Husna (2020) penelitian tindakan kelas atau *Classroom action research* yaitu suatu penelitian tindakan yang aplikasinya dilakukan dalam kegiatan belajar dan mengajar dengan maksud memperbaiki proses belajar mengajar dengan maksud memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran. Sejalan dengan hal ini, peneliti memilih penelitian menggunakan tindakan kelas untuk meningkatkan kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas sehingga dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik. Umumnya guru melaksanakan PTK dengan cara belajar dari tindakannya dalam mengajar dan berupaya meningkatkan aktivitas anak dalam belajar. Guru dapat mempelajari cara agar anak untuk terlibat aktif dalam belajar dengan mengamati perilaku anak dalam belajar. Jadi, guru harus membuat rencana yang baik dalam mempelajari tindakan yang memiliki kaitan dengan perilaku peserta didik. PTK yang diambil dalam penelitian ini, penulis memilih PTK model pelton. Model PTK Pelton bersifat reflektif yang berdasarkan tujuan dan secara keseluruhan penelitian ini sederhana, artinya guru pemula dapat dengan mudah melakukan penelitian tindakan setiap harinya. Prosedur pelaksanaannya meliputi 5 tahap, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan, penilaian hasil atau refleksi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dan mengidentifikasi masalah yang di hadapi sekolah untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak ketika proses pembelajaran. Penelitian ini diambil atas dasar permasalahan yang dilihat oleh peneliti di sekolah yaitu kemampuan berbicara anak yang masih belum terstimulasi. Permasalahan yang didapatkan dengan cara mengumpulkan data awal yang didapat dari hasil observasi yang kemudian

didiskusikan dengan guru kelas. Penelitian tindakan kelas diberi arahan oleh guru kemudian dilakukan oleh anak. Penelitian ini bersifat kolaboratif karena peneliti bekerja sama dengan guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran, pihak yang dimaksud disini ialah guru kelas B di TK Baiturrahman agar penelitian yang dilakukan dapat tercapai sesuai harapan. Tujuan dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun. Strategi yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode bercerita melalui penggunaan media boneka jari dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini guru sebagai pelaksana pembelajaran dan peneliti mencatat kondisi dan proses pembelajaran serta mendokumentasikannya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berbicara anak menggunakan metode bercerita menggunakan boneka jari.

### **3.2 Tempat Penelitian dan Sumber Data**

Penelitian Tindakan ini diberikan pada kelompok B di TK Baiturrahman yang berlokasi di Komplek Griya Bandung Indah Blok C15 No 19-22 & C21 No 2-3. Desa Buahbatu Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung. di TK Baiturrahman. Sumber data atau subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling mengetahui informasi yang dibutuhkan peneliti. Penentuan subjek diambil dari guru dan peneliti yang mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Baiturrahman. Subjek Penelitian ini diambil dari TK B yang terdiri dari enam belas orang anak sebagai partisipan.

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Pelton (2010). Dalam penelitian model ini terdiri dari tiga kali tindakan. Tetapi jika dirasa kurang dan masih belum sesuai dengan hasil yang diharapkan, penelitian ini masih bisa dilakukan. Penelitian model Pelton ini bersifat fleksibel yang artinya dalam melakukan suatu tindakan dapat dilakukan berulang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi penelitian sebelum pada tahap terakhir. Proses penelitian yang dikembangkan oleh model ini terdiri dari 5 tahapan diantaranya sebagai berikut.

### 1) Identifikasi Masalah

Tahapan pertama yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini yaitu Mengidentifikasi Masalah yang ada di lingkungan sekolah. Masalah ini bisa timbul dari sesuatu yang bisa diperbaiki, suatu hal yang dikhawatirkan dan suatu hal yang menginginkan adanya perubahan yang diintegrasikan kedalam kelas. Masalah yang dijadikan fokus oleh peneliti yaitu kemampuan berbicara anak yang belum mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 di antaranya anak masih belum mampu memahami arti dalam sebuah cerita, banyak memiliki kosakata untuk mengekspresikan ide, melanjutkan dongeng yang telah dibacakan dan menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.

Identifikasi masalah pada penelitian ini dilakukan setiap tindakan yang akan diambil. Permasalahan yang di hadapi pada tindakan pertama, tindakan kedua, dan tindakan ketiga akan berbeda. Karena pada tindakan pertama akan dicari solusi dan ketika tindakan kedua dilaksanakan peneliti akan mendapatkan masalah baru.

### 2) Pengumpulan Data

Tahapan selanjutnya yaitu pengumpulan data, peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi yang telah dilakukan peneliti bersama guru kelas. Data awal yang didapatkan menunjukkan jika kemampuan berbicara anak belum terstimulus dengan baik. Sehingga memerlukan perbaikan pada kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan suatu solusi yang bisa menjadi pilihan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk melihat aktivitas guru ketika pembelajaran berlangsung dan dokumentasi.

### 3) Perencanaan Tindakan

Tahapan perencanaan kegiatan ini peneliti menerapkan metode bercerita menggunakan boneka jari untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak. Peneliti menyiapkan berbagai hal yang akan mendukung terlaksananya penelitian dengan baik yang dimulai dari instrument penelitian, penilaian kemampuan anak, dan menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pelaksanaan penelitian.

#### 4) Melakukan Tindakan

Tahapan melaksanakan tindakan peneliti akan mengambil tiga tindakan. tindakan I yang akan dilaksanakan yaitu menunjukkan media yang akan digunakan. Kemudian dalam tindakan II yang akan dilakukan yaitu peneliti akan bercerita menggunakan media boneka jari dan pada tahapan ini peneliti mulai melakukan tindakan pengaplikasian dari ketiga tahap yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah bercerita menggunakan boneka jari. Begitu pula pada tindakan III anak akan diminta menjawab pertanyaan yang kompleks sesuai yang diharapkan.

#### 5) Penilaian Hasil

Tahapan terakhir pada penelitian ini yaitu melaporkan hasil akhir dari penelitian dan merefleksikan penelitian untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang telah dilaksanakan pada setiap tindakan yang telah dilakukan secara keseluruhan yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, merencanakan tindakan dan pelaksanaan tindakan. Penilaian hasil ini juga untuk melihat perkembangan dari kemampuan berbicara anak setelah dilakukannya penerapan metode bercerita menggunakan boneka jari. Data yang dihasilkan pada langkah ini dapat menentukan berhasil atau tidaknya aktivitas yang telah direncanakan oleh peneliti.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Menurut Hamni (2016) Instrumen penelitian adalah sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya dalam seluruh kegiatan penelitian. Adanya instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat integral dan termasuk kedalam komponen metodologi penelitian. Instrumen penelitian dilakukan untuk mendapatkan data yang ingin diketahui oleh peneliti dengan hasil yang jelas dan juga lengkap supaya memudahkan dalam proses mengelola data. Berikut instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yang sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak usia 5-6 tahun Menurut Permendikbud Nomor 137 tahun 2014

### 3.4.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait pengaruh metode bercerita menggunakan boneka jari dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun. Observasi ini dilakukan terkait dengan seluruh data kualitatif. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dirancang secara terstruktur dengan uraian yang jelas. Beberapa pedoman observasi yang ingin peneliti ketahui untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak pada usia 5-6 tahun. Hal yang peneliti observasi yaitu:

- 1) Anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
- 2) Anak mampu mengungkapkan perasaan dengan kata sifat
- 3) Anak mampu menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan

### 3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk merekam peristiwa atau kejadian selama proses pembelajaran sebagai bukti adanya tindakan dalam proses pembelajaran dengan cara mengabadikan momen saat kegiatan berlangsung. Dokumentasi ini dapat berupa foto saat anak melakukan kegiatan ataupun rekaman video. Selain itu, dokumentasi dapat dijadikan bahan refleksi atau perbaikan, dari hasil observasi dapat akan dapat dianalisis, diamati, dilihat mana yang baik dan tidak, sehingga dapat diambil kesimpulan terhadap hal yang perlu dipertahankan dari setiap tindakan yang perlu diperbaiki pada tindakan berikutnya.

### 3.4.3 Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan oleh peneliti sebagai instrumen pengumpulan data di lapang dalam bentuk deskripsi saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Catatan lapangan berisi hal-hal penting apa saja yang telah terjadi.